

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pernikahan di dalam Islam merupakan sesuatu yang luhur dan sakral, dengan tujuan beribadah kepada Allah, mengikuti Sunnah Rasulullah dan dilaksanakan atas dasar keikhlasan, tanggung jawab, dan mengikuti ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan Bab 1 Pasal 1, perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami-istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>1</sup>

Dalam sebuah pernikahan tentunya diperlukan menjaga dan mempertahankan keharmonisan agar rumah tangga bisa dapat terjaga. Terlebih saat ini, sangat banyak pasangan-pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh atau *Long Distance Relationship*. Hubungan jarak jauh ini terjadi karena salah satu dari pasangan tersebut terpaksa harus merantau ke daerah atau wilayah yang berbeda dikarenakan perjalanan dinas maupun urusan pekerjaan.

Pola komunikasi didefinisikan sebagai model, yaitu suatu sistem yang terdiri dari bermacam komponen-komponen yang berkaitan antar satu

---

<sup>1</sup>Wahyu Wibisana. "Pernikahan dalam Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol, 14 No. 2. (2016). Halaman 185

sama lain untuk mencapai tujuan secara bersamaan. Djamarah mengungkapkan, pola komunikasi dimaknai sebagai bentuk atau pola dua orang atau lebih pada proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang disampaikan mudah dimengerti.<sup>2</sup> Pada komunikasi interpersonal pola komunikasi yang digunakan yaitu pola komunikasi primer, dimana suatu proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol sebagai media atau saluran. Pola komunikasi ini disebut juga sebagai model klasik, sebab model ini adalah model pemula yang dikembangkan oleh aristoteles.<sup>3</sup>

Komunikasi interpersonal mengacu karena terjadi interaksi diantara dua orang atau lebih pada organisasi. Griffin dan Moorhead mengatakan bahwa perilaku komunikasi interpersonal yang saling menguntungkan harus dilandasi oleh saling mengenal (*know each other*), mempunyai rasa saling peduli (*have mutual respect*), mempunyai rasa memiliki atau afeksi (*affection*), dan perasaan senang dan nyaman (*enjoy interacting with one another*). Menurut konsep-konsep tersebut bisa disimpulkan komunikasi interpersonal merupakan aktivitas dalam bertukar informasi dan makna yang dilakukan dua orang atau lebih berdasarkan

---

<sup>2</sup>Anita Trisiah, *Dampak Tayangan Televisi Pada Pola Komunikasi Anak*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015).hlm. 9

<sup>3</sup>Onong Uchjiyana Effendy, *Pengantar Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 11-14.

sudah saling mengenal, percaya, menghormati, rasa memiliki dan rasa senang.<sup>4</sup>

Komunikasi interpersonal diartikan sebagai aktivitas berkomunikasi yang terjadi secara langsung diantara dua orang. Dijelaskan bahwa komunikasi interpersonal mempelajari tentang mempertahankan hubungan dan mencegah adanya keretakan pada sebuah hubungan. Burhan Bungin mendefinisikan komunikasi interpersonal yaitu komunikasi antar pribadi yang sifatnya individu, baik yang terjadi secara langsung (tanpa media) ataupun tidak langsung (melalui media). Awalnya komunikasi hanya bisa dilakukan secara konvensional misalnya surat menyurat maupun bertatap muka. Seiring berjalannya waktu, komunikasi menjadi lebih modern yaitu dengan bantuan berbagai macam media.<sup>5</sup>

Seperti halnya komunikasi pada hubungan jarak jauh atau *Long Distance Relationship* (LDR) harus lebih diperhatikan. Komunikasi yang terjalin dalam pasangan yang mengalami hubungan jarak jauh harus diperhatikan, pasalnya komunikasi ini dilakukan secara *virtual* mengingat jarak yang memisahkan pada suatu pasangan memungkinkan untuk tidak bisa bertemu setiap saat. Hubungan jarak jauh terjadi karena beberapa pasangan yang mengalami hubungan ini terpaksa berjauhan atau beda wilayah dengan jarak yang relatif jauh. Hubungan jarak jauh sebenarnya

---

<sup>4</sup>Rais Hidayat. "Peningkatan Aktivitas Komunikasi Interpersonal dalam Organisasi melalui Perbaikan Efikasi Diri, Kepemimpinan dan Kekohesifan Tim". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol, 4 No, 2. (2017). 162-163.

<sup>5</sup>Mira Oktariani. "Pola Komunikasi Pasangan Long Distance Relationship dalam Mempertahankan Hubungan Melalui Sosial Media LINE". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol, 7 No.2 (2018). Halaman 194.

sudah ada sejak dulu, namun saat ini juga masih banyak pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh tersebut. Hubungan jarak jauh (LDR) terjalin oleh berbagai alasan yang mengharuskan suatu pasangan untuk menjalaninya. Contohnya seperti, salah satu diantara pasangan atau keduanya terpaksa pindah untuk bekerja, belajar, atau dinas militer. Akibat perubahan ini, suatu pasangan harus beradaptasi.

Saat ini, persoalan mengenai Hubungan jarak jauh memang sedang hangat diperbincangkan terutama pada kalangan pasangan suami istri. Meskipun sudah terikat dengan pernikahan, namun karena beberapa faktor seperti urusan pekerjaan mengharuskan hubungan tersebut terjalin secara jarak jauh (*Long Distance Relationship*). Hubungan jarak jauh ini tentunya juga akan menghadapi banyak rintangan. Terlebih pada pasangan yang sudah terikat pernikahan seharusnya selalu berdekatan, namun karena faktor ekonomi dan urusan pekerjaan pasangan suami istri tersebut terpaksa harus menjalin hubungan secara jarak jauh.

Komunikasi yang dilakukan pun pastinya akan lebih konsumtif, sehingga membantu untuk mengembangkan hubungan lebih baik bagi pasangan suami istri yang sedang menjalani hubungan jarak jauh. Media komunikasi yang digunakan sangat berpengaruh pada proses komunikasi pasangan yang sedang mengalami hubungan jarak jauh. Tetapi, konflik dalam hubungan jarak jauh juga bisa terjadi dikarenakan media komunikasi itu juga. Hal ini bisa saja terjadi karena

ketidakefektifan atau kesalahpahaman dalam komunikasi, maupun jaringan yang buruk.

Supaya pasangan suami istri yang sedang menjalani hubungan jarak jauh terjaga dengan baik dan membantu pasangan untuk mengungkapkan perasaan yang ada dalam diri mereka perlu adanya pemanfaatan media komunikasi. Pengelolaan dan pengembangan dalam hubungan yang sudah harus diperhatikan karena berpengaruh pada proses komunikasi. Dilihat dari beragam persoalan dan hambatan yang kerap terjadi pada pasangan suami istri yang menjalani LDR, konflik dengan mudahnya terjadi karena minimnya komunikasi antar individu. Namun, persoalan yang muncul pada pasangan yang mengalami hubungan jarak jauh juga bermacam-macam. Bisa jadi disebabkan kesibukan dari salah satu maupun keduanya, kejenuhan, atau memang cara komunikasi yang mereka jalani kurang baik.

Guldner pada penelitiannya menyebutkan terdapat sekitar 3,5 juta pasangan menikah kemudian menjalani hubungan jarak jauh di Amerika Serikat (AS) tahun 2005. Jika dibanding dengan tahun 2000 hanya ada 2,63% mengalami peningkatan 30%. Dalam penelitian ini disebutkan sekitar kurang lebih 4,4 juta pasangan mahasiswa yang belum menikah (20-40% total hampir semua mahasiswa dari sebagian jurusan) yang tengah menjalani hubungan jarak jauh. Disebutkan pada suatu studi

juga bahwa 1 dari 7 (14%) pasangan di AS merupakan pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh.<sup>6</sup>

Dilansir dari *Survey Newsplatter* yang dilakukan kurang lebih selama dua hari pada tahun 2012 diperoleh hasil 44.1% dari 1.504 responden, orang di Indonesia pernah mengalami hubungan jarak jauh, sedangkan untuk yang sedang mengalami hubungan jarak jauh sekitar 42.4% sedang mengalami hubungan jarak jauh, yang belum mengalami hubungan jarak jauh sebanyak 9.4%, dan yang belum mengalami dan akan menjalani hanya 4.1%., sedangkan yang menyatakan jika mereka menjalani hubungan jarak jauh sebab salah satunya menempuh pendidikan di kota atau negara lain ada 29.5%. Sedangkan mereka yang sedang bekerja di kota atau negara lain terhitung 37.3%. Uniknya ada pasangan yang memang sudah berbeda kota atau wilayah namun tetap menjalani hubungan jarak jauh ada sekitar 24%. Terdapat 53% responden mengungkapkan faktor komunikasi diakui sebagai hal tersulit saat mengalami hubungan jarak jauh, dan perasaan kesepian sebanyak 47%.<sup>7</sup>

Fenomena antar individu yang tengah menjalani hubungan jarak jauh atau *Long Distance Relationship* (LDR) juga dijalani oleh masyarakat di Desa Sukosari Kabupaten Trenggalek, sehingga menarik peneliti untuk mengulas lebih dalam. Peneliti tertarik untuk meneliti pada pasangan suami istri di Desa Sukosari dikarenakan di Desa ini terdapat

---

<sup>6</sup>Guldner. "The Study of Long Distance Relationships". <http://www.longdistancerelationships.net/> (diakses pada 24 Maret 2022)

<sup>7</sup>The Laughing Phoenix. "Laporan Survey LDR Nasional" <https://manampiring17.wordpress.com/2012/11/11/laporan-survey-ldr-nasional/> (diakses pada 24 Maret 2022)

beberapa suami ataupun istri yang ditinggal pasangannya untuk merantau di luar kota seperti Surabaya, Jakarta, Palangkaraya, Sorong, serta kota-kota besar lainnya dan ada yang sampai di luar negeri seperti Taiwan, Hongkong, Jepang, dan negara lainnya. Dari masyarakat yang merantau tersebut diantaranya bekerja sebagai wiraswasta 7.98%, karyawan swasta 3.07%, perdagangan 2.47%, konstruksi 0.66%, TNI 0.38%, POLRI 0.25%, industri 0.19%, dan sebagai sopir 0.09%.

Disini, peneliti mengambil beberapa narasumber yaitu pasangan suami istri yang ada di Desa Sukosari dan sedang menjalani hubungan jarak jauh. Pada pasangan LDR banyak sekali fase naik turun dalam hubungan. Seperti konflik yang tiba-tiba muncul dikarenakan masalah kecil seperti kesalahpahaman akibat minimnya komunikasi, kurangnya keterbukaan diantara pasangan suami istri juga bisa menimbulkan masalah pada suatu hubungan pernikahan.

Permasalahan ini jika tidak segera diatasi kerjasama oleh kedua pihak baik suami maupun istri dapat menjadi bomerang untuk pernikahan yang berujung pada perceraian. Selain faktor ekonomi yang biasanya dapat memicu kasus perceraian, kurangnya koordinasi dan komitmen antar pasangan dalam menjalani hubungan jarak jauh ini juga dapat menimbulkan perceraian jika tidak dilakukan pemeliharaan hubungan yang baik. Terlebih mereka hanya bisa berkomunikasi menggunakan media sosial, dan untuk bertatap muka langsung tidak bisa setiap saat bahkan jarang dikarenakan jarak yang memisahkan serta

kondisi seperti kesibukan kerja dan minimnya cuti mengharuskan pasangan-pasangan tersebut menunda waktu bertemu karena kesibukan masing-masing.

Dari pemaparan di atas, menarik peneliti untuk mengamati lebih dalam terkait Hubungan Jarak Jauh atau *Long Distance Relationship* (LDR). Perlu diketahui bahwa saat ini LDR menjadi marak di kalangan pasangan suami istri. Terlebih sekarang masih dalam situasi pandemi Covid-19 yang menambah hambatan pasangan LDR untuk bisa bertemu. Dari fenomena inilah komunikasi terutama komunikasi interpersonal mengambil peran penting dalam hubungan jarak jauh. Meskipun komunikasi yang dilakukan pada pasangan LDR lebih banyak menggunakan media sosial, pengembangan serta pengelolaan hubungan harus lebih diperhatikan. Karena kendala jarak dan waktu, ketika ada suatu konflik pada pasangan LDR diperlukan komunikasi antar pasangan. Meskipun nantinya konflik yang diselesaikan melalui media sosial agak sedikit rumit, disinilah peneliti akan melakukan penelitian terkait pola pengembangan hubungan dan penyelesaian konflik pada pasangan LDR dengan mengambil judul "*Pola Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Jarak Jauh (LDR) dalam Konteks Relationship Maintenance pada Masyarakat Rantau Desa Sukosari*".

## **B. Fokus Penelitian**

Dilihat dari macam-macam konflik dan hambatan yang kerap dialami pada pasangan suami istri LDR, permasalahan dengan mudahnya



muncul akibat minimnya kegiatan komunikasi antarpribadi. Namun, ada berbagai macam konflik pada setiap pasangan yang sedang mengalami hubungan jarak jauh. Permasalahan terkadang muncul dikarenakan hal-hal yang mulanya bersifat sepele. Seperti lupa mengabari karena terlalu sibuk, atau mungkin salah satu diantara pasangan tersebut sedang mengalami masalah dalam perkuliahan ataupun pekerjaannya. Jika hal-hal tersebut tidak dikomunikasikan dengan baik antar pasangan, maka masalah yang mulanya kecil akan membesar dan dapat berpengaruh pada hubungan. Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian bisa dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman dan kesadaran pasangan suami istri jarak jauh dalam menjaga hubungan (*Relationship Maitenance*) pada masyarakat rantau Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana bentuk pola komunikasi yang diterapkan pasangan suami istri jarak jauh dalam menjaga hubungan (*Relationship Maitenance*) masyarakat rantau Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana dampak yang dialami pasangan suami istri Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek saat menjalani hubungan jarak jauh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan penelitian diatas, diantaranya :

1. Untuk mengetahui pemahaman dan kesadaran pasangan suami istri jarak jauh dalam menjaga hubungan (*Relationship Maintenance*) masyarakat rantau Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui bentuk pola komunikasi yang diterapkan pasangan suami istri jarak jauh dalam menjaga hubungan (*Relationship Maintenance*) masyarakat rantau Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk mengetahui dampak yang dialami pasangan suami istri Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek saat menjalani hubungan jarak jauh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian kali ini, manfaat penelitian dibagi menjadi dua bagian, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Yang meliputi :

1. Kegunaan Akademis
  - a. Pada penelitian ini peneliti mengharapkan dapat berbagi informasi, pengetahuan, dan wawasan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pada bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mengembangkan lebih luas serta lebih dalam mengenai Pola Komunikasi Interpersonal Hubungan Suami Istri Jarak Jauh (LDR) dalam Konteks *Relationship Maintenance* pada Masyarakat Rantau Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Peneliti berharap mampu berkontribusi untuk mengembangkan konsep terkait dengan komunikasi interpersonal melalui jejaring sosial dan bagaimana konsep kepercayaan pada sebuah hubungan terhadap pasangan itu dibangun pada dunia virtual.
- b. Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi masyarakat untuk memahami ciri khas setiap pribadi yang menjalani hubungan melalui media sosial, serta dapat mengurangi pandangan negatif terkait fenomena hubungan jarak jauh.
- c. Dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya, terutama dalam bidang komunikasi.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Tujuan dari penelitian terdahulu yakni untuk memperoleh bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, penelitian terdahulu juga digunakan untuk mencegah adanya kemiripan dengan penelitian yang sudah diteliti sebelumnya. Maka pada kajian pustaka ini peneliti mencatat hasil-hasil penelitian terdahulu yakni :

**Tabel 1.1 Daftar Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Penulis dan Judul</b>	<b>Hasil</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Jurnal Lisbon Pangaribuan. “ <i>Kualitas Komunikasi Pasangan Suami Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Perkawinan</i> ” (2016)	Penelitian ini menjelaskan tentang proses komunikasi yang terjalin pada hubungan antar pribadi suami istri dan hambatan yang dihadapi suami istri dalam berkomunikasi, serta kualitas komunikasi pasangan suami istri dalam upaya menjaga keharmonisan perkawinan.	Metode penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Pada penelitian Lisbon Pangaribuan menggunakan paradigma konstruktivis sebagai pendukung pendekatan kualitatif.
2.	Jurnal Penelitian Febriany Eka Putri (2016) “ <i>Pengaruh Komunikasi</i> ”	Penelitian ini menjelaskan mengenai berbagai macam komunikasi	Sama-sama meneliti tentang Hubungan	Pada penelitian Febriany Eka Putri, lebih

	<i>Hiperpersonal Terhadap Pemeliharaan Hubungan Jarak Jauh (Long Distance Relationship Mahasiswa Di Kota Bandung”</i> .	hiperpersonal yang digunakan oleh pasangan yang menjalin hubungan jarak jauh dan saat mengalami hubungannya serta mengamati akibat dari komunikasi hiperpersonal dan dampaknya pada pemeliharaan sebuah hubungan jarak jauh.	jarak jauh atau <i>Long Distance Relationship</i> (LDR) pada mahasiswa.	memfokuskan pada komunikasi hiperpersonalnya. Sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada komunikasi interpersonal.
3.	Jurnal Penelitian Mira Oktariani (2018) “ <i>Pola Komunikasi Pasangan Long Distance Relationship dalam Mempertahankan Hubungan Melalui</i>	Tujuan dari penelitian ini yaitu menjelaskan pola komunikasi interpersonal pada pasangan yang sedang mengalami hubungan jarak jauh yang memanfaatkan alat komunikasi berbasis	Menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif dan landasan teori komunikasi interpersonal.	Pada penelitian Mira Oktariani hanya memfokuskan pada media komunikasi aplikasi

	<i>Sosial Media LINE</i> ”	<p>internet sebagai upaya menjaga komitmen dalam hubungan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan menggunakan landasan teori komunikasi interpersonal serta teori yang digunakan yaitu <i>computer mediated communication</i>. kesimpulan pada penelitian ini dirumuskan bahwa satu dari tiga pasangan yang mengalami hubungan jarak jauh mempunyai pola komunikasi kesamaan kemudian yang lainnya mempunyai pola komunikasi seimbang</p>		<p>LINE saja. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti mengamati dari berbagai macam media komunikasi apa saja yang digunakan.</p>
--	----------------------------	--	--	---

		terpisah. Ini dikarenakan munculnya ketidaksamaan jenis hubungan dan penyebab adanya anak pada hubungan yang sedang dijalin.		
4.	Jurnal Penelitian Decyana Ristiani, Hedi Pudjosntosa, dan Agus Naryoso <i>“Pemeliharaan Hubungan Berpacaran Long Distance Relationship sampai ke Jenjang Pernikahan: Studi Pengalaman Menjalani Hubungan Berpacaran dengan</i>	Meneliti mengenai pemeliharaan hubungan jarak jauh hingga ke jenjang yang lebih sakral yaitu pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan terkait dengan proses pemeliharaan hubungan pada mahasiswa yang mengalami hubungan romantis jarak jauh atau <i>Long Distance Relationship</i> (LDR) dengan seorang	Sama-sama meneliti tentang hubungan jarak jauh dan pemeliharaannya berdasarkan <i>Relationship Maintenance</i> .	Pada penelitian Decyana Ristiani, Hedi Pudjosntosa, dan Agus Naryoso, meneliti hubungan berpacaran jarak jauh hingga sampai pada jenjang pernikahan.

	<i>Seorang Pelaut Kapal Kargo”</i>	Pelaut untuk mempertahankan hubungannya agar sampai ke jenjang pernikahan.		Sedangkan pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan cara pemeliharaan hubungan jarak jauh saat sudah berstatus pasangan suami istri.
5.	Jurnal Latifatunnikmah dan Sri Lestari “ <i>Komitmen Pernikahan pada Pasangan Suami Istri Bekerja</i> ” (2017)	Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan komitmen pernikahan pada pasangan suami istri yang bekerja. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen pada pasangan mulai	Sama-sama meneliti tentang memelihara komitmen pada pasangan suami istri.	Pada penelitian Latifatunnikmah dan Sri Lestari, metode penelitian yang digunakan yaitu



		terbentuk sebelum menikah yang dibangun melalui tahap ketertarikan pada pasangan, membuat kesepakatan pernikahan, dan menghadapi tantangan pernikahan.		kualitatif fenomenologi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
6.	Skripsi Dhea Alfian Masruroh. <i>“Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh(Long Distance Marriage)”</i> (2020)	Hasil dari penelitian Dhea Alfian Masruroh yaitu media yang sering digunakan pasutri selama menjalani hubungan long distance adalah telepon dan <i>WhatsApp</i> (WA) karena kedua aplikasi ini mudah digunakan. Sedangkan materi komunikasi atau topik	Sama-sama meneliti mengenai komunikasi interpersonal hubungan jarak jauh/ <i>Long Distance Relationship</i> (LDR) pada pasangan suami istri.	Penelitian Dhea Alfian Masruroh menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data purpose sampling. Sedangkan

		<p>pembicaraan mereka adalah mengenai anak dan keuangan serta feedback dari hasil komunikasi hubungan ini adalah positif atau sesuai Adapun masalah yang seringkali memicu konflik di antara pasutri adalah pengaturan waktu komunikasi yang tidak tepat atau ketidakseimbangan usaha yang diberikan masing-masing individu dalam menjaga hubungan sehingga mengakibatkan ketegangan pada pasangan.</p>		<p>pada penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif.</p>
--	--	---	--	---

Berdasarkan empat penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai acuan atau referensi tersebut mempunyai kemiripan dan perbedaan

dengan penelitian yang diteliti saat ini. Kesamaan keempat penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan memiliki kemiripan mengulas terkait hubungan jarak jauh atau *Long Distance Relationship* (LDR). Perbedaan diantara penelitian-penelitian diatas dengan penelitian saat ini terletak pada fokus penelitian. Walaupun memiliki kesamaan dalam kasus yang diteliti dan metode penelitian belum tentu hasil penelitian akan sama pula.

## **F. Definisi Istilah**

Pada penelitian ini, adapun definisi istilah diantaranya :

### **1. Pola Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal secara umum merupakan komunikasi yang dilakukan secara langsung. Masing-masing orang yang terlibat pada komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya.<sup>8</sup>

### **2. Hubungan Jarak Jauh atau *Long Distance Relationship* (LDR)**

Hubungan jarak jauh merupakan hubungan yang dijalani oleh pasangan yang terpisah letak daerah atau wilayahnya. Hal ini dikarenakan salah satu dari pasangan tersebut atau keduanya harus bekerja atau menempuh pendidikan dan terpaksa merantau.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Sapril. "Komunikasi Interpersonal Pustakawan". *Jurnal Iqra'*. Vol, 05 No. 1. (2011). Halaman 6.

<sup>9</sup>Girly Kurniati. "Pengelolaan Hubungan Romantis Jarak Jauh : Studi Penetrasi Sosial Pasangan yang Terpisah Jarak Geografis". *Jurnal Komunikasi Indonesia*. Vol, 4 No. 1. (2015) Halaman 29.

### 3. Konteks *Relationship Maintenance*

*Relationship Maintenance* atau bisa disebut juga pemeliharaan hubungan merupakan perilaku yang menggambarkan tentang pemeliharaan, menjaga dan mempertahankan sebuah hubungan.<sup>10</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penanganan sistematika berfikir dari penulisan dalam mengembangkan ide pokok yang terkandung dalam proposal penelitian. Sistematika dalam penyusunan proposal penelitian ini terbagi menjadi 6 bab, diantaranya :

#### BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini membahas terkait konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

#### BAB II Landasan Teori

Pada Bab ini membahas tentang komunikasi pasangan suami istri jarak jauh (LDR), teori penetrasi sosial, dan teori pertukaran sosial.

---

<sup>10</sup>Rihhadatul Aisy Rosyidah, Skripsi: "*Relationship Maintenance dalam Komunikasi Interpersonal*", (Malang : UMM, 2020), Hlm. 10.

### BAB III Metodologi Penelitian

Pada Bab ini membahas terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan.

### BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada Bab ini membahas terkait paparan data dan temuan hasil penelitian yang telah diteliti.

### BAB V Pembahasan

Pada Bab ini akan membahas terkait jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang telah ditulis pada fokus penelitian.

### BAB VI Penutup

Pada Bab penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan.